

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis studi kasus. Nazir (1999) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk :“membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memusatkan kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan. Untuk melakukan generalisasi empiris terhadap fenomena – fenomena sosial.

Bogdan dan Biklen (1992) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga diperoleh suatu pemahaman dan penjelasan tentang terjadinya suatu proses. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini mengutamakan kualitas analisa dan bukan data – data yang bersifat statistik.

Oleh karena itu penjelasan tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

3.1.1 Definisi Oprasional

1. Keluarga Miskin

Keluarga miskin adalah keluarga yang tidak dapat memenuhi salahsatu atau lebih dari indikator – indikator berikut: melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya, makan dua kali atau lebih dalam sehari, memiliki pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan, memiliki rumah yang sebagian besar lantainya bukan dari tanah, membawa anggota keluarga yang sakit ke pelayanan kesehatan.

2. Anak

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Fase anak dari umur 1 – 16 tahun.

3. Keberfungsian Sosial Anak

Keberfungsian sosial anak dapat dikatakan keberfungsian sosial adaptif jika anak tersebut dapat menjalankan indikator berikut: Memiliki kemampuan untuk beradaptasi, Mampu menjalankan peran – perannya sesuai dengan status, Mampu melaksanakan tugas – tugas kehidupan untuk memenuhi kebutuhannya, Bila dihadapkan dengan masalah akan mampu menghadapi atau memecahkan masalah tersebut, Bisa beradaptasi aktif dalam bekerjasama.

3.1.2 Operasionalisasi variable

Tabel 3.1

Variabel	Dimensi / Aspek	Indikator
Keberfungsian Sosial Anak	Adaptif	<ul style="list-style-type: none"> - Diterima di suatu kelompok - Menerima kekurangan dan kelebihan diri sendiri - Mampu menjalankan peran sesuai dengan status. - Mampu melaksanakan tugas – tugas hidup untuk memenuhi kebutuhannya. - Mampu memecahkan masalah. - Bisa beradaptasi aktif dalam bekerjasama. - Pemenuhan kebutuhan dasar.
	Non Adaptif	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak dapat menjalankan indikator – indikator Adiptif.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Teknik Sampling yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan datanya dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti.

Untuk mempertimbangkan pengambilan sampel adalah anak dari keluarga miskin Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung peneliti memilih anak pada keluarga miskin yang sedang menjalankan pendidikan di tingkat SLTP sederajat.

a. Populasi

Sugiyono (2015: 49) memberikan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah anak dari keluarga miskin di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung dengan jumlah 25 anak.

b. Sampel

Sugiyono (2015:49) memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan kataakterstik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling, dengan kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel tersebut:

- a. Anak yang sedang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama dari RW 08 Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung.
- b. Anak dari keluarga prasejahtera (miskin).

Berdasarkan kriteria di atas maka jumlah sampel sebanyak 10 orang.

3.1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data di pilih dan mengutamakan *perspektif emic* (mementingkan pandangan responden) yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Data suatu penelitian menurut (Nawawi, 1995: 80) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data otentik atau data yang langsung didapatkan dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini juga disebut data asli. Hasil data primer dari penelitian ini dari responden dan informan. Responden penelitian ini yaitu anak dari keluarga miskin. Informan penelitian ini adalah orang tua dari anak dan lainnya.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena diperoleh dari tangan kedua. (*Hardawi,*

Nawawi. 1995:80). Hasil data skunder dari penelitian ini diantaranya data dan profil Kelurahan Kebon Gedang.

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *triangulasi* (gabungan). (Sugiyono, 2005) mengatakan bahwa : “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono Ibid 83). Selanjutnya sugiyono menambahkan triangulasi teknik, berarti meneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dalam penelitian kualitatif, triangulasi ini merujuk pada pengumpulan informasi (data) sebanyak mungkin dari beberapa sumber (Manusia, latar, dan kejadian).

Dalam teknik triangulasi ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu :

1. Observasi

Yakni pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengadakan pengamatan dan ingatan si peneliti”. Observasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah obesrvasi partisipasi dengan pendekatan partisipasi moderat (*Moderate participation*).

(Sugiyono, 2005) menyatakan bahwa: *“Moderate participation mean that the research maintain a balance between being insider and being outsider”* (Sugiyono, Opict Hal 6).

Dalam observasi ini peneliti mendatangi RW 08 yang terdapat keluarga miskin terbanyak diantara RW lainnya. Yang didapatkan oleh peneliti dari RW 08 terdapat 103 kepala keluarga miskin dan terdapat jumlah anak dari keluarga miskin yang sedang menjalankan sekolah di SLTP terdapat 10 orang anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah “Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”. (Sugiyono. Opict :75). Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur (*structured interview*).

Wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya atau dapat disebut pedoman wawancara. (Sugiyono, Ibid, :75).

Peneliti menggunakan jenis wawancara berstruktur (*structured interview*) peneliti beranggapan agar data – data yang dibutuhkan oleh peneliti didapatkan secara terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada anak dari keluarga miskin yang sedang melaksanakan pendidikan di SMP

dan bertempat tinggal di RW 08 di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa foto-foto dan profil yang berfungsi untuk memperjelas uraian pembahasan dan berbagi bukti pendukung. Bogdan sebagaimana dikutip (Sugiyono, 2005) menyatakan: “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produce by unindividual which describes his or her own action, experience and belief*”. (Sugiyono, op,cit, hal 82).

Untuk mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, *flash disk recorder* dan *digital camera*. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah melalui kegiatan :

1. Memproses satuan, pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian membuat rangkuman dari catatan lapangan.
2. Kategorisasi, menentukan kategori atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu terhadap data yang diperoleh dan selanjutnya menepatkan data pada kategori masing-masing (penyajian data).

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga verifikasi selama penelitian berlangsung.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan.

2. Sumber data

Sumber data yang dipilih adalah sumber data Primer dan sumber data Sekunder.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Maka analisa data yang penulis gunakan adalah data deskriptif kualitatif. Di mana setelah data terkumpul kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

3.4 Metode Penulisan

Setelah data yang terkumpul dianalisa, maka penulis mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Induktif, yaitu dengan mengemukakan faktor-faktor atau gejala-gejala yang bersifat khusus lalu dianalisa, kemudian diambil kesimpulan secara umum.
2. Metode Deskriptif Analitik, yaitu dengan jalan mengemukakan data-data yang diperlukan apa adanya, lalu dianalisis sehingga dapat disusun menurut kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode penulisan *Deskriptif Analitik*.

Dengan maksud untuk mempermudah jalannya penelitian tersebut.

3.5 Jadwal Penelitian dan Lokasi Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung, karena di lokasi tersebut banyak terdapat keluarga miskin dan banyak anak-anak yang hidup di dalam lingkungan kurang mampu. Dalam keberfungsian sosialnya pun tidak menutup kemungkinan berbeda dengan keberfungsian sosial anak dari keluarga sejahtera. Dalam konteks ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kondisi keberfungsian sosial anak dari keluarga miskin atau prasejahtera di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

B. Jadwal penelitian

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian Tahun 2017

No	Bulan	April	Mei	Juni	Juli	Agsts	Sept	Okt
	Kegiatan							
1	Persiapan&pe nyusunan UP							
2	Seminar UP							
3	Perbaikan UP							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Penyusunan Draft							
7	Seminar Draft							
8	Perbaikan Seminar Draft							
9	Sidang Skripsi							